

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Kelembagaan

1. Latar Belakang Berdirinya MTs Tamrinut Thullab

Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan merupakan kebutuhan primer bagi kelangsungan hidup manusia. Dengan ilmu pengetahuan yang didapatkan, manusia secara otomatis dapat beradaptasi dengan melihat baik secara pribadi atau secara kelompok.

Masyarakat pedesaan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi rata-rata minatnya masih rendah. Dengan asumsi menghabiskan biaya banyak dan jauh dari tempat tinggal.

Pada zaman dahulu di wilayah Kudus bagian selatan perbatasan Grobogan “Undaan” madrasah lanjutan masih terbilang mahal (jenjang MTs/SLTP). Padahal Madrasah Tsanawiyah sudah merata bahkan sampai ke pelosok desa. Orang tua murid untuk menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi merasa kesulitan, dengan alasan ketidakmampuan dalam menunjang pembiayaan madrasah.

Berangkat dari paparan tersebut diatas pada tahun 1991 banyak tokoh masyarakat dan tokoh agama diantaranya Bapak H. K Hambali AhmadiAhmadiAchmadi, Bapak H. Fahrudin, Bapak H. Ahmad Syafi’i, Bapak Suharto, Bapak H. Handiq Hasan, Bapak K.H Mahfudloh, dan Bapak H. Nurul Ilmi agar di Undaan Lor didirikan madrasah lanjutan pertama (MTs/SLTP) yang bernuansa Nahdlatul Ulama.

Dengan adanya usulan yang datang dari berbagai tokoh agama di atas, maka pada tanggal 1 Januari 1991 berdirilah Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus yang berada di bawah naungan yayasan ihya’ ulumuddin.

Madrasah ini telah terdaftar di Kementrian Agama pada tahun 1994 dan terakreditasi pada tahun 2001, 2005, 2011 dan 2016 dengan terakreditasi B.¹

2. Letak Geografis

MTs NU Tamrinut Thulab terletak di desa Undaan Lor Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Tepatnya berada di Jl. Kudus-Purwodadi Km. 08 Undaan Lor Gang 20 Undaan Kudus memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Timur berbatasan dengan Perumahan
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Perumahan
- Sebelah Barat berbatasan dengan Jalan Raya
- Sebelah Utara berbatasan dengan Perumahan

Lokasi MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus jika dijangkau dengan kendaraan umum tidak terlalu sulit, sehingga mengenai transportasi tidak menjadi masalah. Adapun gambaran secara jelasnya sebagaimana lampiran denah lokasi.²

3. Visi dan Misi MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus

a. Visi:

Unggul serta mampu menjunjung tinggi Harkat dan Martabat sebagai muslim Ahlus Sunnah Wal Jamaah dan siap memasuki jenjang yang lebih tinggi

b. Misi:

- 1) Melaksanakan Pembelajaran dan membimbing dengan Intensif untuk mencapai Ketuntasan dan Daya Serap yang tinggi
- 2) Mengembangkan Potensi siswa dalam kegiatan pembelajaran dan membimbing secara optimal
- 3) Menumbuh kembangkan Potensi siswa dalam pemahaman ajaran Ahlus Sunnah Wal Jamaah.³

¹ Data diambil dari Dokumentasi Sejarah MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Looor Kudus.

² Data diambil dari Dokumentasi Sejarah MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Looor Kudus.

³ Data diambil dari Dokumentasi Sejarah MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Looor Kudus.

- 4) Meningkatkan Kedisiplinan dan menumbuhkan kanpenghayatan pengamalan islam, ajaran islam dengan keteladanan yang berakhlakul karimah
- 5) Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi

4. Tujuan Pendidikan MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus

Terwujudnya ilmuwan-ilmuwan muslim yang akhrom dan sholih solihah. Terampil dan mengamalkan ilmunya serta berhaluan waljamaah

5. Data Peserta didik MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus

Secara umum, peserta didik di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus berasal dari undaan loor sendiri. Namun ada juga yang berasal dari desa tetangga. Dengan keseluruhan peserta didiknya sekarang yang berjumlah 177 yang ada di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus.

Untuk lebih jelasnya data murid di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus dapat di lihat di tabel berikut.

Tabel 4.1

**Data Peserta Didik di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus
Tahun Pelajaran 2017/2018.⁴**

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Total
		Laki-Laki	Perempuan	
1	7A	7	13	20
2	7B	8	10	18
3	7C	7	11	19
4	8A	10	10	20
5	8B	11	9	20
6	8C	8	10	18
7	9A	7	14	21
8	9B	9	12	21
9	9C	11	9	20
Jumlah				177

⁴ Data diambil dari Dokumentasi Sejarah MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Loor Kudus.

6. Data Pendidik MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus.

Dalam proses pembelajaran sangat di butuhkan yang namanya pendidik dimana seseorang yang mempunyai kompetensi dalam mengajar dan pengetahuan dan wawasan yang lebih.

Adapun pendidik yang bersedia mengajar di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus, ada 21 pendidik yang senantiasa mengabdikan dirinya sebagai pendidi dan untuk nama- nam pendidik ada di tabel berikut .

Tabel 4.2

**Data Pendidik MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus
Tahun Pelajaran 2017/2018.⁵**

NO	Nama	Gelar Akademik	Pendidikan	Jabatan
1	H. Hambali Ahmadi	S.Pd.I	S1	Guru
2	Rohwan	S.Pd.I	S1	Guru
3	H. Abdul Basyir		SLTA	Guru
4	Rozikan Kholis		SLTA	Guru
5	Slamet	S.Pd.I	S1	Guru
6	Purgianti Purwantiningsih	S.Pd.I	S1	Guru
7	Hanifah Maftuhah	S.Pd.I	S1	Guru
8	Dwi Anisa Hayati	S.Pd.I	S1	Guru
9	Hj. Faezah Noor	S.Pd.I	S1	Guru
10	Laila Rosyidah	S.Pd.I	S1	Guru
11	Abdullah Efendi	S.Pd.I	S1	Guru
12	Khofsah	S.Pd.I	S1	Guru
13	Suwandi Hasan		SLTA	Guru
14	Wahtyu Fita Lestari	S.Pd.I	S1	Guru
15	Ustuanatullah	S.Pd.I	S1	Guru
16	Hamidah	S.Pd.I	S1	Guru
17	Sayekti Mukti Lestari	S.Pd.I	S1	Guru

⁵ Data diambil dari Dokumentasi Sejarah MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Loor Kudus.

18	Ummi Zakiyatur Rofi'	S.Pd.I	S1	Guru
19	Zeni Muzazizah	S.Pd.I	S1	Guru
20	Minarto		SLTA	
21	H. Rofiq Shofawi	M.Pd.I	S2	Guru

7. Data Kepegawaian MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus.

Pelaksanaan pendidikan di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus tidak terlepas dari peran aktif seluruh pegawai yang ada dilingkup MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus yang menjalankan tugas dan semangat disiplin dan bertanggung jawab sehingga berimplikasi pada kemajuan madrasah.

Secara umum dapat kami laporkan struktur kepegawaian yang ada di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus adalah sebagai berikut

Tabel 4.3

**Data Pegawai MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus
Tahun Pelajaran 2017/2018.⁶**

No	Nama	Pendidikan	Uraian Tugas
1	Abdul Qodir	SMA	Ka. TU
2	Ida Novianti	SMA	Perpustakaan
3	Sukristianah	SMA	TU
4	Moh. Aminudin	SMA	Staf. TU
5	Moh. Mujtaba	MTs	Penjaga

8. Data Sarana dan Prasarana MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus.

Keberhasilan kegiatan belajar mengajar (KBM) tentunya tidak dapat menalikan kebenaran atau peran serta dari prasarana, sarana prasarana penunjang pendidikan, apalagi pada sebuah intuisi pendidikan formal seperti MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus. Dalam

⁶ Data diambil dari Dokumentasi Sejarah MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Looor Kudus.

Skripsi ini kami gambarkan tentang operasionalisasi sarana dan prasarana MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus sebagai berikut :

Demikian gambaran-gambaran sarana prasarana pendidikan MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus.

Tabel 4.4

**Data Sarana dan Prasarana Didik
di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus
Tahun Pelajaran 2017/2018.⁷**

No	Nama Saran dan Prasarana	Kondisi
1	Ruang Kepala Madrasah	Baik
2	Ruang Guru	Baik
3	Ruang Tata Usaha	Baik
4	Ruang BK	Baik
5	Ruang Kelas	Baik
6	Ruang OSIS	Baik
7	Ruang UKS	Baik
8	Ruang Koperasi	Baik
9	Ruang Alat Kesenian	Baik
10	Ruang Perpustakaan	Baik
11	Ruang Toilet Guru	Baik
12	Ruang Toilet Siswa	Baik
13	Gudang	Baik
14	Meja	Baik
15	Kursi	Baik
16	Papan Tulis	Baik
17	Komputer	Baik
18	Printer	Baik

⁷ Data diambil dari Dokumentasi Sejarah MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Looor Kudus.

B. Deskripsi Data

Berdasarkan rumusan masalah sebagaimana dalam bab pertama, maka paparan data penelitian ini dikelompokkan menjadi dua : (1) Paparan data mengenai Bagaimana peran Kepala Madrasah dalam mengelola sarana dan prasarana pendidikan guna menunjang proses pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) kelas VIII undaan Loor Kudus Tahun ajaran 2017/2018 (2) Paparan data mengenai. Apa saja hambatan kepala madrasah dalam mengelola sarana dan prasarana pendidikan undaan Loor Kudus Tahun ajaran 2017/2018

1. Peran Kepala Madrasah dalam Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Undaan Loor Kudus Tahun ajaran 2017/2018

Kepala madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling penting berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan . Setiap kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan semua kegiatan di dalam madrasah terutama peran sebagai, pendidik, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan sebagai motivator.

Akan tetapi dari beberapa peran kepala madrasah yang di paparkan di atas, dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan saya menggunakan peran kepala madrasah sebagai manajer karena peran sangat lah penting dan harus di miliki kepala madrasah khususnya memanajemen sarana dan prasarana pendidikan

Adapun peran kepala madrasah sebagai manajer dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan di MTs Tamrinut Thullab undaan Loor Kudus, sudah dilaksanakan sesuai prosedur yang ada, dan sudah berjalan dengan baik, yang mana kepala madrasah sudah melibatkan semua guru, siswa dan staf madrasah dalam proses manajemen sarana prasarana pendidikan madrasah dan memberikan kesempatan kepada semua guru dan waka sarana dan prasarana madrasah untuk meningkatkan kinerjanya

Walaupun ada sedikit kendala atau hambatan akan tetapi kepala madrasah sudah mengupayakan dan berusaha dengan semaksimal

mungkin dalam melaksanakan tugas nya sebagai kepala madrasah dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan.

Akan tatapi kepala madrasah di MTs Tamrinut Thullab undaan Loor Kudus selalu membimbing, memberi arahan dan solusi depan sopan santun tidak dengan kekerasan, ketika ada hambatan dan kendala dalam proses manajemen sarana adan prasarana pendidikan atu ada guru atau sraf lainnya yang kurang mampu dalam mejalankan perintah kepala madrasah dalam proses manajemen sarana dan prasarana.

Berikut ini hasil data mengenai kepala madrasah dan manajemen sarana dan prasarana pendidikan muala dari perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, penginventarisan dan pengawasan.

a. Peran kepala dalam Manajemen Perencanaan kebutuhan saran dan prasarana Pendidikan di MTs Tamrinut Thullab undaan Loor Kudus

Perencanaan pendidikan adalah kegiatan pemikiran, penelitian, penghitungan dan perumusan tindakan-tindakan yang akan dilakukan dimasa yang akan datang yang berkaitan dengan kegiatan manajemen sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajara. Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan di MTs Nu Tamrinu Thullab Undaan Loor Kudus terkait dengan perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan di MTs Nu Tamrinu Thullab Undaan Loor Kudus.

Secara umum perencanaan sarana dan prasarana di MTs Nu Tamrinu Thullab Undaan Loor Kudus. di rencanakan setiap tahun dan untuk waktunya di lakukan pada awal tahun yang pasti di laksanakan dalam rapat kerja dan di dalam raker tersebut di susun anggaran kebutuhan khususnya anggaran untuk sarana dan prasarana pendidikan, dan untuk anggaran lainnya, seperti kurikulum, kesiswaan dan lain sebagainya. Dan untuk kekuranganya sambil berjalan dan di penuhi dengan kondisi keuangan yang ada karena dalam perencanaan

ini pihak madrasah hanya mengandalkan bantuan operasional madrasah (BOS) ⁸

Kalau penyusunan sarana dan prasarana itu, kita berpedoman pada kebutuhan yang dibutuhkan, Misalnya untuk tahun ini kita butuh apa. Gitu ya..kalau memang kebutuhannya kan kita bisa cek ya, misal kipas angin, beel atau yang lainnya itu kan sarana kita juga mempersilahkan guru untuk membeli buku untuk penambahan materi pembelajaran nanti di anti madrasah, tapi untuk sarana dan prasarana setiap tahun biasanya kita sudah anggarkan, apa yang kita butuhkan, misal beberapa kursi yang rusak dan tidak dapat dipakai lagi harus diganti tapi jika ada sarana dan prasarana yang lain rusak tapi masih di perbaiki kita akan perbaiki tapi jika tidak bisa di perbaiki akan diganti karena sudah ada anggarannya yang sudah di susun awal⁹

Berhubungan dengan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan, kepala Madrasah tentunya melihat skala prioritas yang dibutuhkan oleh MTs. Kepala Madrasah meminta kepada semua guru dan semua pemangku kepentingan-kepentingan inventarisasi, mengenai usulan-usulan sarana dan prasarana pendidikan kemudian di masukkan dalam raker dan kemudian di putuskan mana yang lebih prioritas, dan selain itu melihat keuangan yang ada di MTs Nu Tamrinut Thullab.¹⁰

Adapun untuk sarana dan prasarana yang telah di susun dan di rencanakan pada awal tahun pada saat raker yaitu berupa ruang perpustakaan, koperasi dan penambahan kelas baru.¹¹

⁸ Hasil wawancara dengan bapak Hambali Ahmadi, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah di MTs NU Tamrinut Thullab undaan Lor Kudus tanggal 06 Agustus 2018.

⁹ Hasil wawancara dengan bapak Abdullah Efendi, S.Pd.I selaku Waka Sarana dan Prasarana di MTs NU Tamrinut Thullab undaan Lor Kudus tanggal 06 Agustus 2018.

¹⁰ Hasil wawancara dengan bapak khambali Ahmadi, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah di MTs NU Tamrinut Thullab undaan Lor Kudus tanggal 06 Agustus 2018.

¹¹ Hasil wawancara dengan bapak Abdul Basyir selaku Guru mata pelajaran Fiqih di MTs NU Tamrinut Thullab undaan Lor Kudus tanggal 06 Agustus 2018.

b. Peran Kepala Madrasah dalam Manajemen Pengadaan sarana dan prasarana Pendidikan di MTs Tamrinut Thullab undaan Loor Kudus

Pengadaan adalah kegiatan penyediaan semua jenis sarana dan prasarana Madrasah yang sesuai dengan kebutuhan dalam rangka mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Berdasarkan observasi peneliti yang di lakukan oleh peneiti di MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus. Dalam proses perencanaan pengadaan sarana dan prasarana Madrasah kepala madrasah melakukan diskusi kepada atau musyawarah bersama kepada pengurus madrasah, komite madrasah, waka sarana dan prasarana, semua dewan guru, staf pendidikan dan karyawan. Kepala madrasah dalam merencanakan pengadaan sarana dan prasarana melalui guru yang bersangkutan yang kira- kiranya butuh sarana dan prasarana yang paling utama guru, akidah akhlak, fikih, al- Qur'an khadis dan sejarah kebudayaan Islam (SKI) dan guru yang lainnya¹² Dalam melaksanakan perencanaan pengadaan sarana dan prasarana madrasah kita melakukan musyawarah atau diskusi dengan pengurus madrasah, komite madrasah, waka sarana dan prasarana dan guru- guru yang bersangkutan yang kiranya butuh sarana dan prasarana terlebih guru pendidikan¹³

Penetapan sarana dan prasarana pendidikan di MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus. Kepala madrasah selalu mengecek dan mengevaluasi apa- apa sarana dan prasarana yang kurang memadai, ada yang kurang di tambahi, hal ini di lakukan bersama dengan waka sarana dan prasarana yang ada di Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus, dan juga guru- guru yang bersangkutan.

Sumber dana yang di dapat guna memenuhi sarana dan prasarana yang ada di MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus.

¹² Hasil wawancara dengan bapak Abdullah Efendi, S.Pd.I selaku waka sarana dan prasarana di MTs NU Tamrinut Thullab undaan Lor Kudus tanggal Agustus 2018.

¹³ Hasil wawancara dengan bapak Hambali Ahmadi, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah di MTs NU Tamrinut Thullab undaan Lor Kudus tanggal Agustus 2018.

Adalah dari dana BOS, wali murid, dari hibah dari daerah , pemerintah serta sumber dana yang mengikat ,dari bantuan yang lain tentunya untuk menambah dana dalam melengkapi sarana dan prasarana yang di butuhkan ada di MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor.¹⁴ Mengenai dana bos kita biasanya dari beberapa lembag yang bersangkutan yang pertama bantuan dari pemerintah atau Bos, kemudian iuran masyarakat dan dari wali murid, hibah dari daerah dan sumber dana lain yang tak mengikat, misalkan bantuan donatur dan proposal yang di tunjukkan pada donator nanti di bantu¹⁵ serta beberapa lembaga lainnya pertama dari pihak lembaga yayasan yang menangani kita, kedua juga kita tidak tergantung pada yayasan, kita bikin proposal keluar, terutama kedinas ataupun lembaga pendidikan lainnya alhamdulillah cair.¹⁶

c. Peran kepala Madrasah dalam manajemen Pemeliharaan sarana dan prasarana Pendidikan di MTs Tamrinut Thullab undaan Loor Kudus.

Pemeliharaan adalah usaha atau proses kegiatan untuk mempertahankan kondisi teknis dan daya guna suatu sarana dan prasarana pendidikan dengan merawat, memperbaiki dan menyempurnakan. Berdasarkan observasi penelitian yang di lakukan oleh peneliti di MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus.

Pendayagunaan yang ada di MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus sudah dilakukan sesuai dengan manfaat yang ada seperti penadayagunaan LCD, media pembelajaran yang lainnya yang dapat menunjang proses belajar mengajar di MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus namun masih ada kekurangan dalam perawatan sarana dan prasarana itu sendiri mengingat banyak nya sarana dan prasarana yang ada di Madrasah sehingga memungkinkan ada kerusakan pada sarana

¹⁴ Hasil wawancara dengan bapak Hambali Ahmadi selaku Kepala Madrasah di MTs NU Tamrinut Thullab undaan Lor Kudus tanggal 06 Agustus 2018.

¹⁵ Hasil wawancara dengan bapak Abdul Qodir selaku Kepala TaTa Usaha di MTs NU Tamrinut Thullab undaan Lor Kudus tanggal 06 Agustus 2018.

¹⁶ Hasil wawancara dengan bapak Slamet, S. Pd.I selaku Guru Mata Pelajaran Al- Qur'an Khadis di MTs NU Tamrinut Thullab undaan Lor Kudus tanggal Agustus 06 2018.

dan prasarana akan tetapi dari semua guru dan staf madrasah sudah mengupayakan yang terbaik dalam perawatan sarana dan prasarana madrasah.¹⁷

Perawatan sarana dan prasarana di MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus, ada penanggung jawab nya masing- masing, seperti bagian kurikulum, kesiswaan, tentunya itu semua sudah ada penanggunh jawab nya masing-masing dari beberapa wakil kepala Madrasah, namun secara keseluruhan ada bagian sarana dan prasarana yang kemudian mengadakan, dan memelihara sarana dan prasarana, dan bagian sarana dan prasarana di Madrasah ini hanya ada satu rang saja dan dia juga merangkap sebagai guru.

Pemeliharaan sarana dan prasarana tentunya di lakukan setiap sebulan sekali, tentunya kepala madrasah menugaskan kepada bagian kepala madrasah untuk mengecek dan menservis jika ada sarana dan prasarana yang rusak. Namun pemeliharaan di sini di lakukan setiap hari, tentunya semua elemen yang ada di MTs merawat dan memelihara sarana dan prasarana yang ada di MTs.¹⁸

Kepala Madrasah menegur jika ada yang menelantarkan sarana dan prasarana pembelajaran, biasanya kepala madrasah menegur dengan perkataan santun dan tutur kata yang baik, agar sarana dan prasarana yang rusak di rawat dan pelihara kembali.¹⁹ Adapun untuk prosesnya saya menegur nya dengan tak panggil dan tak kasih tau dengan baik, untuk bagaimana merawat nya kembali agar dia tidak sakit hati jika saya tegur²⁰

¹⁷ Hasil wawancara dengan bapak Hambali Ahmadi, S.Pd.I selaku kepala Madrasah di MTs NU Tamrinut Thullab undaan Lor Kudus tanggal Agustus 06 2018.

¹⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Abdullah Efendi S.pd.I selaku Waka sarana dan Prasarana di MTs NU Tamrinut Thullab undaan Lor Kudus tanggal 06 Agustus 2018.

¹⁹ Hasil wawancara dengan bapak Efendi, S.pd.I selaku yang mengajar mata pelajaran Qur'an Khadis di MTs NU Tamrinut Thullab undaan Lor Kudus tanggal 06 Agustus 2018.

²⁰ Hasil wawancara dengan bapak Hambali Ahmadi, S.pd.I selaku kepala Madrasah di MTs NU Tamrinut Thullab undaan Lor Kudus tanggal Agustus 06 2018.

d. Peran kepala Madrasah dalam Manajemen penginventarisan sarana dan prasarana Pendidikan di MTs Tamrinut Thullab undaan Loor Kudus.

Penyimpanan adalah suatu kegiatan dan usaha untuk melalulkan pengurusan penyelenggaraan dan pengeturan barang-barang yang akan di kontribusikan,dan di simpan di dalam gudang.

Berdasarkan observasi penelitian yang di lakukan oleh peneliti di MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus.

Penginventarisan barang di di MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus di lakukan setiap setiap ada barang baru se;lalu di inventaris dan di catat di dalam buku khusus inventaris sarana dan prasarana, yang di tugaskan kepada bagian TU, namun kepala madrasah juga mengakui ada kelemahan dalam sistem inventaris yaitu pengecekan barang yang tidak di lakukan secara terus menerus sehingga memungkinkan terdapat barang yang tidak terinventari. setiap di beli di inventaris, di inventarisnya, oleh masing-masing bagian biasanya di bendahara di inventaris kemudian setelah itu di masukkan di buku pengadaan, dan kemudian di biasanya masuk di inventaris, dari berbagai macam barang yang sudah di beri, baik yang habis pakai, maupun yang tidak habis pakai, ada bagian yang memang menginventaris yang habis pakai dalam artian dari berbentuk barang ada di bagian TU,²¹

Mengenai penyimpanan barang di MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus, kepala Madrasah menugaskan pada bagian masing- masing, untuk penyimpanan barang, setiap habis pakai, harus di simpan kembali pada tempatnya, seperti penggunaan LCD, kepala madrasah menugaskan agar setiap guru yang menggunakan LCD agar di simpan kembali di lemari khusus LCD, dan begitu juga dengan

²¹ Hasil wawancara dengan bapak Hambali Ahmadi, S.pd.I selaku kepala Madrasah di MTs NU Tamrinut Thullab undaan Lor Kudus tanggal Agustus 06 2018.

barang-barang pembelajaran yang lain, sehingga meminimalisir kerusakan atau kehilangan barang pembelajaran.²²

Penyimpanan barang yang disimpan dan dijaga dengan baik tapi tidak semata-mata disimpan, juga harus digunakan juga, jangan barang-barang itu disimpan terus, tapi juga digunakan, nah guru yang menggunakan barang ini mereka juga diberi tanggung jawab dalam peminjaman, ada buku peminjamannya, dalam pengembalian ada buku pengembaliannya gitu kan²³

Dan dalam penyimpanan barang pembelajaran di MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus, ini tentunya tersedia ruangan-ruangan khusus seperti loker, atau lemari khusus untuk penyimpanan LCD, ataupun barang-barang pembelajaran lainnya, ataupun barang-barang bekas yang memiliki ruangan khusus seperti gedung penyimpanan barang-barang bekas.²⁴ Kalau barang pembelajaran khususnya kaitanya dengan pembelajaran ada lemarnya, itu ada kurikulumnya dan juga kesiswaan, jadi ada, kalau itu untuk lab, alat-alat lab ada di meja-meja labnya, atau di lemari-lemari labnya, di simpan²⁵

e. Peran kepala Madrasah dalam Manajemen pengawasan sarana dan prasarana Pendidikan di MTs Tamrinut Thullab undaan Loor Kudus.

Pengawasana adalah kegiatan berupa melaksanakan pengamatan, pengevaluasian dan meminta laporan untuk mendapat gambaran dan informasi keadaan atau perlengkapan.

²² Hasil wawancara dengan bapak Abdullah Efendi selaku Waka sarana dan prasarana di MTs NU Tamrinut Thullab undaan Lor Kudus tanggal 06 Agustus 2018.

²³ Hasil wawancara dengan ibu Laila Rosyidah, S.Pd.I selaku guru yang mengajar Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NU Tamrinut Thullab undaan Lor Kudus tanggal 06 Agustus 2018.

²⁴ Hasil wawancara dengan bapak Abdullah Efendi selaku Waka sarana dan prasarana di MTs NU Tamrinut Thullab undaan Lor Kudus tanggal 06 Agustus 2018.

²⁵ Hasil wawancara dengan bapak Hambali Ahmadi, S.Pd.I selaku kepala madrasah di MTs NU Tamrinut Thullab undaan Lor Kudus tanggal 06 Agustus 2018.

Berdasarkan observasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus.

Pengevaluasian yang dilakukan di MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus, tentang keadaan atau perlengkapan barang, yaitu dengan selalu mengecek dengan rutin barang-barang yang rusak, mengecek melalui buku, di samping itu kepala madrasah juga meminta laporan-laporan tentang kerusakan-kerusakan yang ada, dan barang itu jika harus diganti, maka harus diganti, kalau masih biasa ditunda, ya kita tunda dulu, ya kita kerjakan seperti itu, itu bagian pengawasan, baik dari saya langsung mengecek, maupun bagian-bagian lain yang melaporkan.²⁶ Untuk proses evaluasi biasanya kepala madrasah langsung turun ke bagian-bagian yang telah ditunjuk dan bertanggung jawab tentang cara apa yang sedang dilakukan dalam mengevaluasi.²⁷

Dalam proses pengarahan dan bimbingan dalam pengawasan dalam sarana dan prasarana kepala madrasah selalu melibatkan bagian sarana dan prasarana, bagian kurikulum, dan staf-staf TU, tentunya kepala madrasah memberikan nasehat dan pengarahan mengenai cara memelihara dan merawat sarana dan prasarana, serta membimbing dalam pembuatan laporan atau catatan khusus mengenai sarana dan prasarana.²⁸

Adapun prosesnya yang pertama, langkah pertama adalah memanggil bagian sarana dan prasarana, kemudian dijelaskan cara perawatannya dan juga cara penggunaannya juga dijelaskan.²⁹

Penghapusan sarana dan prasarana pendidikan yang dilakukan oleh kepala madrasah dengan melihat segi pendayagunaan atau segi

²⁶ Hasil wawancara dengan bapak Slamet, S.pd.I selaku yang mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Khadis di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus tanggal 06 Agustus 2018.

²⁷ Hasil wawancara dengan bapak Basyir selaku yang mengajar mata pelajaran fiqh di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus tanggal 06 Agustus 2018.

²⁸ Hasil wawancara dengan bapak Hambali Ahmadi, S.pd.I selaku Kepala Madrasah di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus tanggal 06 Agustus 2018.

²⁹ Hasil wawancara dengan bapak Abdul Qodir selaku kepala Tata Usaha di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus tanggal 06 Agustus 2018.

kemanfaatan barang itu sendiri, jika barang itu sudah rusak dan tidak bisa di perbaiki maka akan di musnahkan.³⁰

Dan untuk Sistem penghapusan biasanya yang sudah tuh barang yang sudah agak tua gitu ya, biasanya di jual, di lelang, di lelang kita beli baru, seperti ada ni infokus rusak, itu gak bisa di perbaiki ya kita jual, nanti kita beli lagi, kaya computer waktu itu Pentium tiga lama tuh, itu langsung di lelang, di jual semua, kita beli lagi, yang baru, sistem lelang.³¹

Sarana dan prasarana pendidikan di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus, sudah dapat menunjang sistem belajar mengajar, seperti media pembelajaran sudah mencukupi kebutuhan murid dan guru, namun di samping itu memang kelengkapan media pembelajaran ada yang belum di penuhi seperti, lab komputer khusus dan juga terbatasnya jumlah gedung MTs. Akan tetapi melihat secara menyeluruh sarana dan prasarana sudah baik dan sudah dapat menunjang proses pembelajaran di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus, sudah dapat di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus.³²

Untuk media pembelajaranya, buku juga sudah cukup menampung, anak, media belajarnya juga sudah cukup karena di sini sudah di petenin juga, ya udah saya kira cukup untuk sementara ini.³³ Sistem belajarnya alhamdulillah sudah dapat menunjang, karena ini sudah terakreditasi A, dan kemudian sarana dan prasarana sudah bagus sudah menunjang belajar mengajar, kalau di bandingkan- bandingkan deng sebelumnya sudah lumayan lah, sudah menunjang istilahnya

³⁰ Hasil wawancara dengan bapak Hambali Ahmadi, S.pd.I selaku Kepala Madrasah di MTs NU Tamrinut Thullab undaan Lor Kudus tanggal 06 Agustus 2018.

³¹ Hasil wawancara dengan bapak Abdullah Efendi, S.Pd.I selaku waka sarana dan prasarana pendidikan di MTs NU Tamrinut Thullab undaan Lor Kudus tanggal 06 Agustus 2018.

³² Hasil wawancara dengan bapak Hambali Ahmadi, S.pd.I Kepala Madrasah di MTs NU Tamrinut Thullab undaan Lor Kudus tanggal 06 Agustus 2018.

³³ Hasil wawancara dengan ibuk Laila Rosidah, S.Pd.I selaku yang mengajar sejarah kebudayaan Islam di MTs NU Tamrinut Thullab undaan Lor Kudus tanggal 06 Agustus 2018.

hamper semua kebutuhan siswa itu ya saya lihat ada walaupun belum terkaferin semua, tapi waktu di butuhkan itu ada.³⁴

2. Faktor-faktor yang Menghambat kepala Madrasah dalam Memanajemen sarana dan prasarana Pendidikan di MTs NUTamrinut Thullab undaan Loor Kudus

Dalam Proses Manajemen saran dan prasarana pendidikan untuk mencapai manajemen yang maksimal dan efisien dan hasil yang memuaskan tentunya pasti mengalami faktor pendukung dan penghambat yang mana dua faktor ini pasti berpengaruh dalam proses manajemen sarana dan prasarana entah itu dari faktor yang kearah positif dan negatif.

Berdasarkan observasi penelitian yang di lakukan oleh peneliti di MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang di lakukak kepala madrasah mengalami dua faktor yaitu faktor pendukung dan penghambat, adapun faktor pendukung yakni ada kerjasama yang baik, sistem adsmisnistrasi dan inventaris, dan perawatan yang di lakukan secara berskala³⁵

Untuk proses manajemen sarana dan prasaran di MTs ini mas kita, selalu saling bekerja sama dengan baik, dan saling membantu dalam manajemen sarana dan prasarana baik, dari guru, kepala madrasah, staf kependidikan,dan murid, dan kita seling mengingatkan dan saling tukar pengalaman, dan wawasan mas dalam melaksanakan manajemen sarana dan prasrana ini³⁶

Adapun faktot penghambat dalam manajemen sarana dan prasarana di MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus adalah terbatasnya dana karena keterbatasan dana tersebut maka dalam penggunaan jumlah dana yang ada sehingga baru dapat menentukan kebutuhan apa saja yang di

³⁴Hasil wawancara dengan bapak Slamet,S.Pd.I selaku guru yang mengajar Al-Qur'an Khadis selaku di MTs NU Tamrinut Thullab undaan Lor Kudus tanggal 06 Agustus 2018.

³⁵Hasil wawancara dengan bapak Hambali Ahmadi. S.pd.I Kepala Madrasah di MTs NU Tamrinut Thullab undaan Lor Kudus tanggal 06Agustus 2018.

³⁶Hasil wawancara dengan bapak Wisnu selaku Tata Usaha di MTs NU Tamrinut Thullab undaan Lor Kudus tanggal 06Agustus 2018.

butuhkan, dan terbatasnya informasi mengenai persediaan kebutuhan di tempat yang menyediakan kebutuhan madrasah tidak semua menyediakan kebutuhan sekolah. terutama pada terbatasnya dana, dana yang terbatas membuat madrasah memiliki sarana yang masih kurang sehingga dalam penggunaannya masih bergiliran contoh, LCD dan gedung tempat praktek, maka kita menyesuaikan jumlah dana yang ada, dalam menentukan kebutuhan sarana dan kita butuhkan saja.³⁷

C. Analisis Dan Pembahasan

1. Analisis tentang Peran Kepala Madrasah dalam Manajemen Sarana dan Prasarana di MTs NU Tamrinut Thullab undaan Lor Kudus

Kepala Madrasah adalah suatu komponen yang penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala Madrasah memiliki tanggung jawab penuh terhadap aspek penyelenggaraan madrasah terutama dalam manajemen sarana dan prasarana madrasah. Masih banyak sarana dan prasarana dalam penggunaannya yang belum optimal bahkan tidak dapat lagi di gunakan sesuai fungsinya.³⁸

Kepala Madrasah dituntut untuk memiliki kemampuan dan kreatifitas yang tinggi dalam manajemen sarana dan prasarana madrasah karena dengan adanya manajemen yang baik akan berdampak pada kualitas pendidikan dan kualitas pembelajaran sehingga dengan dukungan peran Kepala Madrasah dalam manajemen sarana dan prasarana dengan baik akan dapat terwujudnya tujuan pendidikan di madrasah itu. Ada beberapa tahapan yang harus dilakukan Kepala Madrasah dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan yaitu meliputi manajemen kurikulum, manajemen tenaga kependidikan, manajemen kesiswaan, manajemen sarana dan prasarana, manajemen keuangan dan pendanaan, manajemen hubungan dengan masyarakat. jika ingin proses manajemen dengan hasil

³⁷Hasil wawancara dengan bapak Abdullah Efendi, S.pd.I selaku waka sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah di MTs NU Tamrinut Thullab undaan Lor Kudus tanggal 06 Agustus 2018.

³⁸ Permendiknas nomor 13 tahun 2007 tentang Standart kepala Madrasah.

yang maksimal maka kepala madrasah harus melaksanakan tahapan-tahapan di atas dengan baik.

Manajemen Sarana dan prasarana pendidikan yang di lakukan oleh kepala Madrasah, maka Kepala madrasah harus mempunyai kemampuan dan mampu dalam melaksanakan perencann, pengadaan, penginventarisan, pemeliharaan, penggunaa dan pengawasan yang maksimal agar dapat meningkatkan pengelolaan yang sarana dan prasarana yang lebih baik lagi dan semua sarana bisa di gunakan dengan maksimal dalam prose pembelajaran dan siswa dapat mudah memahami pelajaran dengan nyaman dan guru merasa nyaman dalam melakukan proses pembelajaran. Dan tahapan –tahapan yang di lakukan oleh kepala Madras di MTs NU Tamrinut Thullab undaan Loor Kudus sebagai berikut.

- a. Peran Kepala madrasah dalam manjemen perencanaan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran pendidikan Agama Islam di MTs NU Tamrinut Thullab undaan Loor Kudus sebagai berikut.

Perencanaan adalah sebuah pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan di lakukan pada waktu yang akan datang yang merupakan bentuk pemikiran, penelitian dan penghitungan dan perumusan-perumusan tindakan yang akan di lakukan pada masa yang akan datang, baik berkaitan dengan kegiatan operasional dalam pengadaan, manajemen, penggunaan dan pengendalian sarana dan prasarana madrasah³⁹

Kepala madrasah di harapkan harus mampu dalam merencanakan sarana dan prasarana masdrasah dengan baik mulai dari menganalisa,memperhitungkan dan merumuskan tidakan–tindakan yang baik agar dapat meningkat perencanaan yang matang dan hasilnya biar lebih baik.

³⁹ Sri Minarti, *Manajemen Madrasah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, (Yogyakarta: AR- Ruzz Media, 2016), 250- 251.

Adapun proses perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana yang di laksanakan kepala Madrasah MTs NU Tamrinut Thullab undaan Loor Kudus, sudah berjalan dengan baik dan sesuai aturan, sebagaimana wawancara dengan Hambali Ahmadi, S.Pd.I selaku kepala kepala Madrasah MTs NU Tamrinut Thullab undaan Loor Kudus, proses perencanaan kebutuhan sarana dan sarana pendidikan MTs NU Tamrinut Thullab undaan Loor Kudus, secara umum direncanakan di awal tahunnya, yang tentunya di adakan raker dan di dalam raker tersebut di susun anggaran kebutuhan pertahun khususnya untuk sarana dan prasarana pendidikan, dan umumnya untuk anggaran – anggaran yang lain, seperti kurikulum, kesiswaan dan lainnya, dan kekurangannya sambil berjalan dan di penuhi sesuai dengan kondisi keuangan yang ada.⁴⁰

Menurut Boeni Soekarno, langkah- langkah perencanaan pengadaan sarana dan parasarana pendidikan madrasah adalah.

- 1) Mengadakan analiasa terhadap kebutuhan sarana dan prasarana untuk madrasah.
- 2) Mengadakan Taksiran biaya.
- 3) Prioritas – prioritas kebutuhan yang ada pada urutan bawah, dapat di tunda untuk perencanaan tahun depan
- 4) Menugaskan kepada staf untuk melaksanakan pengadaan alat tersebut⁴¹

Sebagai mana wawancara dengan bapak Hambali Ahmadi selaku kepala madrasah MTs NU Tamrinut Thullab undaan Loor Kudus, dalam analiasa kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan kepala madrasah meminta semua guru dan semua pemangku kepentingan-kepentingan inventarisasi mengenai usulan-usulan sarana dan prasarana pendidikan dan kemudian di masukkan

⁴⁰ Hasil wawancara dengan bapak Hambali Ahmadi, S.Pd.I selaku Kepala madrasah di MTs NU Tamrinut Thullab undaan Lor Kudus tanggal Agustus 2018.

⁴¹ Ngalm Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2003), 12.

dalam raker dan kemudian di putuskan mana yang lebih prioritas dan selain itu juga melihat keuangan yang ada di MTs NU Tamrinut Thullab undaan Loor Kudus,

Menurut analisis peneliti perencanaan sarana dan prasarana pendidikan sangat lah penting karna berhubungan dengan kebutuhan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran jika kebutuhan sarana dan prasaran tidak di rencakan dengan baik maka pasrtinya akan adan kendala dalam proses belajar dan prose mengajar akan tidak maksimal dan akan berdampak pada murid.

Dengan adanya perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan yang di laukan kepala Madrasah di harapkan dapat menjadikan tambahan wawasan dan pengalaman bagi guru, staf an juaga meningkat kan manajemen sarana dan prasarana yang di lakasanakan di MTs NU Tamrinut Thullab undaan Loor Kudus menjadi lebih maksimal dan lebih baik lagi sebelumnya dan agar dapat meningkatkan proses pembelajaran pendidikan Agama di MTs NU Tamrinut Thullab undaan Loor Kudus.

Dari uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kepala madrasah dalam penyusunan perencanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan selalu koordinasi dan di musyawarahkan bersama dengan dewan guru, staf kependidikan dan karyawan melalui raker yang di adakan setiap tahun ajaran baru serta menganggarkan dan menginventariskan sarana dan prasarana yang di butuhkan guna menunjang proses pembelajaran dan dalam analisa kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan kepala madrasah meliaht skala prioritas kebutuhan serta meliahat keuangan yang ada di di MTs NU Tamrinut Thullab undaan Loor Kudus, dan perencanaan sarana dan prasarana di lakukan secar terus menerus, agar dapat di ketahu apa saja yang harus di lengkapi dan apa saja yang layak dipakai dan tidak layak di pakai.

- b. Peran Kepala madrasah dalam manajemen pengadaan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran pendidikan Agama Islam di MTs NU Tamrinut Thullab undaan Loor Kudus

Dalam rangka meningkatkan mutu kualitas pendidikan berbasis sekolah maka perlengkapan madrasah harus dilakukan sendiri oleh madrasah, baik dengan menggunakan dana bantuan dari pemerintah atau dana dari madrasah.

Pengadaan proses kegiatan mengadakan semua sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan yang dilakukan dengan cara membeli, menyumbang, hibah, dan lain-lain dalam rangka mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dapat berupa pengadaan buku, alat, perabot, dan bangunan. dalam rangka mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.⁴²

Adapun proses pengadaan sarana dan prasarana pendidikan yang dilakukan kepala madrasah di MTs NU Tamrinut Thullab undaan Loor Kudus adalah dengan bermusyawarah bersama dengan dewan guru, karyawan dan staf pendidikan, dalam penetapan sarana dan prasarana pendidikan kepala madrasah selalu mengecek, mengevaluasi apa-apa sarana dan prasarana yang kurang memadai. sumber dana yang dapat digunakan memenuhi sarana dan prasarana pendidikan yaitu dana BOS, yayasan, dan proposal yang diajukan dari pemerintah dan dana hibah dari masyarakat. Rencana pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan tahunan yang dituangkan di RAB, dan direncanakan di awal tahun, dan dituangkan dalam anggaran belanja madrasah yang terdapat di buku draf anggaran belanja madrasah, khususnya sarana dan prasarana pendidikan.

Dengan adanya sistem pengadaan sarana dan prasarana diharapkan dapat mempermudah dalam membelanjakan dana sekolah.

⁴² Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafinda Persada, 2014), 123.

dan meminimalisir dana madrasah dan dapat menentukan skala prioritas sarana dan prasarana yang di butuhkan madrasah dan memenejemen keuangan madrasah dengan pergunaan dengan sesuai kebutuhan madrasah saja

Dari uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kepala madrasah dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di madrasah dengan bermusyawarah bersama dengan dewan guru, karyawan dan staf pendidikan, dalam penetapan sarana dan prasarana pendidikan kepala madrasah selalu mengecek, mengevaluasi apa-apa sarana dan prasarana yang kurang memadai. Yang di lakukan bersamaan dengan bidang sarana dan prasarana pendidikan, dan dewan guru yang ada di MTs NU Tamrinut Thullab undaan Loor Kudus, sumber dana yang di dapat di gunakan memenuhi sarana dan prasarana pendidikan yaitu dana BOS, yayasan, dan proposal yang di ajukan dari pemerintah dan dana hibah dari masyarakat. Rencana pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di lakukan pertahun yang di tuangkan di RABS, dan di rencanakan di awal tahun, dan di tuangkan dalam anggaran belanja madrasah yang terdapat di buku draf anggaran belanja madrasah, khususnya sarana dan prasarana pendidikan, dalam penyusunan pengadaan kepala madrasah melibatkan dewan guru, karyawan dan staf pendidikan, bidang sarana dan prasarana pendidikan.

- c. Peran Kepala madrasah dalam manajemen pemeliharaan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran pendidikan Agama Islam di MTs NU Tamrinut Thullab undaan Loor Kudus

Sarana dan prasarana pendidikan yang di miliki madrasah merupakan baranga yang harus di pelihara, di rawat dan di jaga. Maksimak keberfungsian bagi proses belajar mengajar, meskipun biasanya kepala madrasah sudah menunjuk seseorang untuk merawat dan memelihara sarana dan prasarana madrasah, akan tetapi sebaiknya semua warga madrasah memiliki kesadaran untuk memelihara,

merawan dan menjaga semua sarana dan prasarana pendidikan dengan baik.

Menurut Ari H. Gunawan pada prinsipnya kegiatan pemeliharaan dilakukan agar senantiasa siap di pakai dalam proses pembelajaran, aktifitas serta rasa tanggung jawab dan kesadaran yang tinggi adalah kunci dari keberhasilan pemeliharaan dan optimalisasi daya pakai dan daya guna setiap barang kita, Kerusakan terhadap sarana dan prasarana pendidikan yang diakibatkan sumber daya manusia penggunaan yang masih kurang dan proporsi sarana dan prasarana pendidikan yang berlebihan karena sarana dan prasarana itu banyak yang rusak.⁴³

Adapun pelaksanaan pemeliharaan yang dilakukan kepala madrasah di MTs NU Tamrinut Thullab undaan Looor Kudus. Adalah dengan disesuaikan manfaat dan perawatannya akan tetapi kepala madrasah mensiasati, agar semua warga madrasah untuk berperan dalam menjaga sarana dan prasarana yang ada khususnya guru, karyawan dan staf pendidikan dan semua murid dalam menjaga sarana dan prasarana di MTs NU Tamrinut Thullab undaan Looor Kudus, dan jika terdapat kerusakan pada sarana dan prasarana maka langsung di perbaiki, dan jika ada yang menelantarkan sarana dan prasarana pembelajaran maka kepala madrasah akan menasehati dan tutur kata yang sopan

Dengan adanya pelaksanaan pemeliharaan yang dilakukan kepala madrasah diharapkan adanya rasa kesadaran yang tinggi dan rasa memiliki bagi semua warga madrasah terhadap semua sarana dan prasarana yang ada di madrasah, dan juga rasa tanggung jawab yang besar dalam memelihara, merawat dan menjaga semua sarana yang ada di madrasah dan mestinya bertujuan untuk mewujudkan pembelajaran yang baik dan maksimal dan murid merasa nyaman dan mudah memahami dalam proses pembelajaran.

⁴³ Ary. H, Gunawan, *Administrasi Madrasah dan Administrasi Pendidikan Makro*, (Jakarta: PT Cipta, 1996), 146.

Dari uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kepala madrasah dalam mendayagunakan sarana dan prasarana pendidikan di MTs NU Tamrinut Thullab undaan Loor Kudus di sesuaikan dengan manfaat dan perawatan sarana dan prasarana pendidikan di MTs ini ada penanggung jawab nya masing-masing namun secara keseluruhan ada bagian sarana dan prasarana yang kemudian mengadakan, dan memelihara sarana dan prasarana, akan tetapi kepala madrasah mensiasati, agar semua orang untuk berperan dalam menjaga sarana dan prasaran yang ada khususnya guru, karyawan dan staf pendidikan dan semua murid dalam menjaga sarana dan prasarana di MTs NU Tamrinut Thullab undaan Loor Kudus, dan jika terdapat kerusakan pada sarana dan prasarana maka langsung di perbaiki, dengan pengawasan yang di tunjuk kepala madrasah yaitu bagian sarana dan prasarana itu sendiri untuk mengecek dan menservis tentang kerusakan-kerusakan barang, jika ada yang menelantarkan sarana dan prasarana pembelajaran maka kepala madrasah akan menasehati dan tutur kata yang sopan, guna untuk menjaga dan memelihara sarana dan prasarana pendidikan di MTs NU Tamrinut Thullab undaan Loor Kudus.

- d. Peran Kepala madrasah dalam manajemen penginventarisan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran pendidikan Agama Islam di MTs NU Tamrinut Thullab undaan Loor Kudus.

Penginventarisan di lakukan guna mempermudah kepala madrasah dalam mengontrol dan barang apa bila di butuhkan, serta di jadikan dasar dalam penentuan rencana pengadaan barang . Pada kegiatan penginventarisan sarana dan prasarana pendidikan hal yang paling penting adalah peranan kepala sekoh madrasah dalam menggerakkan orang lain dalam menjalani kegiatan inventarisasi sarana dan prasarana madrasah melalui arahan dari kepala madrasah agar sarana dan prasarana yang di miliki bisa senantiasa tetap aman dan kondisi optimal saat akan di gunakan

Peran kepala madrasah dalam proses inventaris sarana dan prasarana dengan menjalankan administrasi pencatatan, pendistribuan dan menyimpan barang dan dalam rangka usaha menyempurnakan dan pengawasan yang efektif.

Menurut A. Rusdiana Inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan adalah pencatatan atau pendaftaran barang-barang milik madrasah kedalam daftar inventaris barang secara tertip dan teratur menurut tatacara yang berlaku⁴⁴

Adapun sistem penginventarisan yang di lakukan oleh kepala Madrasah di MTs NU Tamrinut Thullab undaan Looor Kudus. Yaitu dengan menginventaris semua barang-barang baru yang masuk, yang di tugaskan pada bagian TU, namun hal ini tidak dilakukan rutin atau terus menerus, dan kepala sekolah menugaskan kepada seluruh bagian masing-masing untuk menyimpan sarana dan prasarana dengan baik, hal ini di tujukkan kepada siapa saja yang selesai menggunakan sarana dan prasarana pendidikan sehingga semua sarana dan prasaranan pendidikan tersimpan dengan rapi terutama sarana pembelajaran.

Dengan adanya sistem inventarisasi yang di terapkan oleh kepala madrasah diharapkan dapat mempermudah dalam mengontrol dan mengawasi barang dengan menyuluruh dan tidak ada satu pun barang yang tidak terinventaris dan juga dapat menjadikan semua sarana dan prasarana yang di madrasah menjadi tersusun dengan rapi dan ketika membutuhkan langsung ada dan bisa di pakai dan semua guru tidak kebingungan dan kesulitan pada saat membutuhkan sarana untuk proses pembelajaran dan proses belajar mengajar akan menjadi maksimal dan lebih baik.

Dari uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kepala madrasah dalam menyimpan sarana dan prasarana pendidikan di MTs NU Tamrinut Thullab undaan Looor Kudus. Dalam sistem inventaris sarana dan prasarana pendidikan dengan menginventaris semua

⁴⁴ A. Rusdiana, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 2018.

barang-barang baru yang masuk, yang di tugaskan pada bagian TU, namun hal ini tidak dilakukan rutin atau terus menerus, karena belum tersedianya staf khusus inventaris sarana dan prasarana pendidikan di MTs ini, dan kepala sekolah menugaskan kepada seluruh bagian masing-masing untuk menyimpan sarana dan prasarana dengan baik, hal ini di tujukkan kepada siapa saja yang selesai menggunakan sarana dan prasarana pendidikan, baik guru, karyawan dan staf pendidikan dan semua murid di MTs NU Tamrinut Thullab undaan Loor Kudus, dan juga mempunyai tempat khusus dalam penyimpanan barang pembelajaran, seperti lemari khusus, gudang, maupun loker-loker tempat penyimpana media pembelajaran, sehingga semua barang pembelajaran tersimpan dengan rapi.

- e. Peran Kepala madrasah dalam manajemen pengawasan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran pendidikan Agama Islam di MTs NU Tamrinut Thullab undaan Loor Kudus.

Pengawasan atau pengendalian terhadap sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang sangat penting yang harus di lakukan di madrasah. Pengawasan dan pengendalian ini berkaitan dengan pencatatan sarana dan prasarana madrasah, pembuatan kode khusus untuk perlengkapan yang tergolong inventaris, semua perlengkapan yang di madrasah tergolong barang inventaris yang harus di laporkan,dan melakukan penghapusan bagi sarana dan prasarana pendidikan yang bermasalah.

Menurut A. Rusdiana pengawasan merupakan fungsi manajemen yang harus di lakukan oleh pimpinan organisasi. Berkaitan dengan sarana dan prasarana di madrasah, pengawasan berkaitan dengan pengontrolan dan pemeliharaan atau pemberdayaan. Pengawasan terhadap sarana dan prasarana merupakan salah satu usaha yang di tempuh pimpinan untuk membantu personal madrasah untuk menjaga

atau memelihara, dan memanfaatkan sarana dan prasarana dengan baik mungkin demi keberhasilan proses pembelajaran di madrasah.⁴⁵

Pengawasan yang dilakukan kepala madrasah di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Loor Kudus bertujuan untuk mengetahui apakah program berjalan dengan yang di rencanakan, selaitu juga untuk mengetahui hambatan- hambatan yang terjadi dan cara mengatasinya. Adapun pengawasan yang dilaksanakan kepala madrasah di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Loor Kudus, dengan mevaluasi tentang keadaan atau kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan dengan mengecek melalui pembekuan dan pelaporan-laporan tentang kerusakan barang, yang dilakukan secara rutin.

Menurut analisis peneliti pengawasan sarana dan prasarana pendidikan sangatlah penting untuk di perluakan dan dilaksanakan terutama kepala madrasah karena dengan adanya pengawasan sarana dan prasarana pendidikan kepala dapat mengetahui apakah program yang di rencanakan di laksanakan sesuai rencana, dan mengetahui keadaan dan kondisi sarana dan prasarana secara jelas dan detail mana yang masih bisa untuk layak di gunakan atau tidak, mana yang harus diganti dan mana yang harus di musnahkan. dan mengetahui hambatan hambatan dalam proses manajemen dari awal sampai akhir dan di carikan solusi bersama dan di aplikasikan di tahun selanjutnya.

Dari uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kepala madrasah dalam pengawasan sarana dan prasarana pendidikan di MTs NU Tamrinut Thullab undaan Loor Kudus, kepala madrasah dalam proses evaluasi tentang keadaan atau kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan dengan mengecek melalui pembekuan dan pelaporan-laporan tentang kerusakan barang, yang dilakukan secara rutin, serta memberikan pengawasan dan bimbingan kepada kepala

⁴⁵ Sri Minarti, *Manajemen Madrasah, Mengelola lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, (Yogyakarta: AR- Ruzza Media, 2016), 264.

madrasah tentang bagaimana cara memelihara sarana dan prasarana pendidikan

Khususnya kepada bagian sarana dan prasarana pendidikan, kurikulum, dan staf-staf TU, dan jika sarana dan prasarana pendidikan sudah tidak dapat di pergunakan dan pemanfaatann atau di daya gunakan lagi, maka saeana itu di musnahkan, secara keseluruhan sarana dan prasarana yang terdapat MTs ini sudah baik, dan tentunya dapat menunjang proses mengajar di MTs NU Tamrinut Thullab undaan Loor Kudus

2. Hambatan yang Dihadapi Kepala Madrasah dalam Manajemen Saran dan Prasarana Pendidikan di MTs NU Tamrinut Thullab undaan Loor Kudus

Kendala dalam manajemen sarana dan prasaranan pendidikan di di MTs NU Tamrinut Thullab undaan Loor Kudus yakni keterbatasan sumber daya dan keterbatasan dana. Permasalahan yang paling sering di hadapi oleh masrasah adalah masalah pendanaan. Oleh sebab itu dalam melakukan pengadaan sarana dan prasarana harus menyesuaikan terlebih dahulu dalam jumlah dana yang ada sehingga baru dapat menentukan kebutuhan apa saja yang di perlukan.

Menurut Jamal Ma'mur Asmuni dalam teorinya mengatakan kepala sekolah memiliki peranan sebagai administrator, yakni mengupayakan ketersediaan dan kesiapan sarana dan prasarana madrasah, mengelola program perawatan preventiv, pemeliharaan, serta perbaikan sarana dan prasarana, mengedintifikasi spesifikasi sarana dan prasarana madrasah. Mengelola pembelian atau pengadaan sarana dan prasarana beserta ansuransinya, mengelola administrasi sarana dan prasarana madrasah, serta memonitor dan mengevaluasi sarana dan prasarana madrasah.⁴⁶

Kendala yang di hadapi Madrasah mengenai terbatasnya informasi mengenai persediaan kebutuhan di tempat yang menyediakan keperluan

⁴⁶ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Kepala Madrasah Profesional*, (Yogyakarta: Diva Pres, 2012), 102.

madrasah karena tidak mampu semua tempat yang menyediakan keperluan yang di butuhkan. Faktor penggunann dan penempatan barang yang tidak rapi atau aburadul menambah kondisi barang yang semakin rusak. Tidak adanya kemampuan petugas khusus dalam perawatan khususnya untuk memperbaiki barang yang rusak, hal ini mengakibatkan sejumlah peralatan yang di miliki madrasah tidak mendapat penanganan dengan segera karena harus mengandalakan teknis dari luar. Hal tersebut akan mengganggu pelaksanaan proses belajar mengajar dan akan berdampak pada kenyamanan murid dan proses pembelajaran.

Dari uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kendala-kendala yang dihadapi kepala madrasah dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan di MTs NU Tamrinut Thullab undaan Loor Kudus adalah keterbatasan dana, pengrusakan barang karena penggunaan, serta terbatasnya tenaga ahli sumber daya manusia yang di miliki madrasah. Langkah kepala madrasah dalam mengatasinya dengan membuat madrasah menhesuaikan kebutuhan dengan sumber dana yang akan di manfaatkan guru mata pselajaran sebagai pengelolanya.